

**PEDOMAN PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI**



**FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2019**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME atas Rahmat-Nya sehingga Buku Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir 2019 ini dapat diterbitkan oleh FSR ISI Yogyakarta.

Buku Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir 2019 ini merupakan sumber rujukan resmi bagi mahasiswa Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang mengambil mata kuliah Tugas Akhir pada tiap semester, juga bagi para dosen. Buku ini memuat penjelasan tentang pengertian, prosedur dan tata cara pelaksanaan Tugas Akhir pada Fakultas Seni Rupa. Materi yang disajikan merupakan hasil evaluasi dari edisi sebelumnya, setelah melalui proses *editing* yang melibatkan program studi. Atas segala pemikiran, masukan dan koreksi demi kesempurnaan Buku Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir 2019 ini kami sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga buku ini bermanfaat khususnya bagi Mahasiswa dalam proses Tugas Akhir.

Yogyakarta, Oktober 2019
Pembantu Dekan I,

Wiwik Sri Wulandari, S.Sn., M.Sn.
NIP 19760510 200112 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PETUNJUK PELAKSANAAN TUGAS AKHIR PROGRAM S-1 DAN D-3 FSR ISI YOGYAKARTA	1
A. Pengertian Tugas Akhir	1
B. Tujuan Tugas Akhir	1
C. Pendaftaran dan Penyusunan Proposal	1
D. Kriteria Pembimbing	2
E. Pembimbingan	2
F. Jangka Waktu Penulisan Tugas Akhir	3
G. Syarat Mengikuti Ujian	3
H. Ujian	4
1. Penyelenggaraan ujian	4
2. Materi yang diujikan	5
3. Penilaian ujian	5
4. Kriteria hasil ujian	5
5. Pengumuman hasil ujian	5
6. Perbaikan naskah ujian	5
7. Pengumuman nilai	6
BAB II. PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR	7
A. Bentuk dan Ukuran	7
B. Sumber Acuan	17
C. Pedoman Penilaian TA Pengkajian	17
D. Pedoman Penilaian TA Penciptaan/Perancangan	17
BAB III. SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI	19
BAB IV. PETUNJUK TEKNIS PUBLIKASI KARYA ILMIAH	43
LAMPIRAN (Contoh lembar halaman)	45

BAB I. PETUNJUK PELAKSANAAN TUGAS AKHIR PROGRAM S-1 DAN D-3 FSR ISI YOGYAKARTA

A. Pengertian Tugas Akhir

Tugas Akhir (TA) : Adalah tugas karya pengkajian/ karya penciptaan/perancangan karya seni rupa yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat guna mengakhiri studinya pada jenjang Strata Satu (S-1).

Tugas Akhir Pengkajian : adalah karya tulis yang dihasilkan dari penelitian yang menerapkan pola pikir dan metode ilmiah sesuai dengan bidang studi/keahlian yang dipelajari.

Tugas Akhir
Penciptaan/Perancangan: adalah karya yang dihasilkan dari kegiatan penciptaan yang memuat kreativitas gagasan, wujud, dan teknik berdasarkan kaidah-kaidah estetika sesuai dengan bidang studi/keahlian yang dipelajari, serta penjelasan sistematis dalam bentuk tulisan.

B. Tujuan Tugas Akhir

1. Memperdalam pengetahuan secara komprehensif bidang studi/keahlian yang dipelajari.
2. Memperluas wawasan akademik dan sikap profesional dalam menjawab fenomena dan memecahkan masalah suatu kasus seni rupa/desain.
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir secara lintas disiplin.

C. Pendaftaran dan Penyusunan Proposal

1. Syarat-syarat pendaftaran
 - a. Telah lulus mata kuliah tahap S-1/D-4, minimal 136 SKS (bagi TA = 8 SKS), minimal 138 (bagi TA = 6 SKS), tahap D-3, minimal 100 SKS.
 - b. Mendaftarkan Tugas Akhir dan menyerahkan proposal rangkap 4 (empat) kepada Ketua Program Studi.
2. Pengajuan Penyusunan Proposal
 - a. Pengajuan Proposal paling lambat 1 minggu sejak perkuliahan dimulai, sesuai kalender akademik. Daftar pembimbing Tugas Akhir diterbitkan program studi masing-masing paling lambat pada minggu kedua perkuliahan.
 - b. Bila proposal ditolak, mahasiswa yang bersangkutan diminta segera mengajukan proposal baru sebelum tengah semester.
 - c. Mahasiswa boleh mengusulkan 1 (satu) calon dosen pembimbing.
 - d. Penetapan Dosen Pembimbing I dan II dilakukan melalui rapat Tim Pembina Tugas Akhir Program Studi.
 - e. Proposal diseminarkan oleh Program Studi yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing I dan I dan Mahasiswa peserta Tugas Akhir untuk menetapkan diterima atau tidaknya proposal
 - f. Pelaksanaan Tugas Akhir dianggap sah, bila proposal telah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing I dan II serta disetujui oleh Ketua Program Studi.

D. Kriteria Pembimbing

Pembimbing sekaligus sebagai penguji ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki keahlian di bidangnya.
2. Minimal memiliki jabatan fungsional Lektor, atau sudah menyelesaikan studi S-2.
3. Jabatan fungsional Pembimbing II tidak lebih tinggi daripada Pembimbing I.

Catatan :

Dalam kondisi khusus, seseorang yang belum memiliki jabatan fungsional Lektor dapat juga ditunjuk sebagai pembimbing Tugas Akhir atas ijin Dekan.

E. Pembimbingan

1. Dosen Pembimbing bertugas sebagai pengarah, pemberi petunjuk dan sebagai korektor, sedangkan isi dan bentuk Tugas Akhir menjadi tanggung jawab mahasiswa.
2. Dosen Pembimbing wajib membimbing mahasiswa sejak dari penyusunan/perbaikan proposal, penulisan/penyusunan skripsi sampai dengan perbaikan terakhir sesudah ujian.
3. Di dalam proses bimbingan, mahasiswa hendaklah sejalan dengan jadwal kegiatan yang telah disusunnya dan disetujui Dosen Pembimbing I dan II, sedangkan di dalam pelaksanaan konsultasi, Dosen Pembimbing setiap kali wajib menuliskan saran-saran atau arahnya pada Blangko Konsultasi TA (dapat diunduh di fsr.isi.ac.id/unduh) mahasiswa agar setiap tahap bimbingan dapat dipantau oleh mahasiswa maupun pembimbing.
4. Jumlah konsultasi dengan dosen pembimbing minimal 12 kali. (Dibuktikan dengan Blangko Konsultasi TA).

F. Jangka Waktu Penulisan Tugas Akhir

1. Jangka waktu penyelesaian Tugas Akhir berlaku satu semester, (sejak dari pendaftaran sampai dengan perbaikan terakhir sesudah diujikan).
2. Batas waktu penyelesaian Tugas Akhir hanya dapat diperpanjang dengan alasan atau pertimbangan khusus dari dosen pembimbing dan disetujui oleh Ketua Program Studi.
3. Perpanjangan waktu penyelesaian Tugas Akhir berlaku pada satu semester berikutnya (seluruhnya menjadi dua semester). Apabila selama dua semester mahasiswa tidak dapat menyelesaikannya, maka mahasiswa yang bersangkutan dianggap tidak mampu dan harus mengajukan proposal baru kepada Ketua Prodi.

G. Syarat Mengikuti Ujian

1. Mahasiswa mengisi 4 (empat) lembar Form TA.03 Surat Persetujuan Dosen Pembimbing dari Subbag. Pendidikan yang

ditandatangani oleh Dosen Pembimbing I dan II serta Ketua Jurusan. (dapat diunduh di fsr.isi.ac.id/unduh)

2. Mahasiswa wajib menyerahkan naskah Tugas Akhir sebanyak 5 (lima) eksemplar dalam bentuk bendelan/belum dijilid ke Subbag. Pendidikan paling lambat 10 hari sebelum hari pertama ujian dijadwalkan. (Format yang berwarna harus di cetak asli/bukan fotokopi)

H. Ujian

1. Penyelenggaraan ujian

- a) Tim Penyelenggara, terdiri dari:
 - 1) Ketua Jurusan : Ketua Penyelenggara Ujian
 - 2) Sekretaris Jurusan : Sekretaris Penyelenggara Ujian
- b) Tim Penguji*), terdiri dari:
 - 1) Ketua Program Studi : Ketua Tim Penguji
 - 2) Dosen Pembimbing I : Anggota Tim Penguji
 - 3) Dosen Pembimbing II : Anggota Tim Penguji
 - 4) Cognate/Penguji Ahli **) : Anggota Tim Penguji (ditunjuk oleh Ketua Jurusan)

*) Tim penguji dibentuk dengan Surat Tugas Dekan
**) *Cognate* adalah penguji ahli dari bidang tertentu yang memiliki kompetensi dan relevansi dengan materi yang diujikan.
- c) Tata tertib mengacu pada tata tertib yang sudah ada.
- d) Ujian Tugas Akhir dilaksanakan selama satu jam untuk setiap mahasiswa.
- e) Urutan waktu ujian:
 - 1) Mahasiswa presentasi : 10 menit
 - 2) Cognate : 15 menit
 - 3) Dosen Pembimbing I : 10 menit
 - 4) Dosen Pembimbing II : 10 menit
 - 5) Ketua Program Studi : 5 menit
 - 6) Sidang penentuan kelulusan : 10 menit
- f) Sidang ujian dan hasil keputusannya dinyatakan sah apabila minimal dihadiri oleh Ketua Program Studi sebagai

Ketua Tim Penguji, Pembimbing I dan Pembimbing II sebagai Anggota Penguji.

- g) Apabila salah satu dari Pembimbing tidak hadir maka ujian ditunda dan dijadwalkan kembali.
- h) Apabila mahasiswa tidak hadir tanpa keterangan pada jadwal ujian yang telah ditentukan maka dinyatakan gagal.

2. Materi yang diujikan

- a) Tugas Akhir Pengkajian: mencakup pokok-pokok materi penelitian, penerapan metode penelitian, teknis penulisan dan kemampuan verbal dalam mempertanggungjawabkan materi.
- b) Tugas Akhir Penciptaan: mencakup pemikiran konseptual dan gagasan kreatif, teknik pelaksanaan, penyajian secara visual, dan kemampuan verbal dalam mempertanggungjawabkan materi.

3. Penilaian ujian

- a) Nilai Akhir adalah nilai yang dihasilkan dari nilai rata-rata tim penguji
- b) Rentang nilai berkisar dari: 1,50-4,00. Nilai terakhir dinyatakan dengan huruf D-A. Batas kelulusan minimal C, dengan jenjang sebagai berikut :

$$3,50 - 4,00 = A$$

$$2,50 - 3,49 = B$$

$$2,00 - 2,49 = C$$

$$1,50 - 1,99 = D$$

4. Kriteria hasil ujian

- a) Lulus : Lulus tanpa perbaikan
- b) Perbaikan : Lulus dengan perbaikan
- c) Tidak Lulus : Mengulang ujian

5. Pengumuman hasil ujian

Hasil ujian Tugas Akhir disampaikan oleh ketua Tim Penguji.

6. Perbaikan naskah ujian

Mahasiswa yang dinyatakan **lulus dengan perbaikan** diberi waktu memperbaiki Tugas Akhirnya paling lama **30 hari** kalender terhitung sejak tanggal pengumuman hasil ujian. Selama proses perbaikan mahasiswa wajib berkonsultasi

dengan Dosen Pembimbing I dan II. Apabila perbaikan melebihi waktu yang ditentukan, maka **kelulusan dibatalkan**.

7. Pengumuman nilai

Pengumuman nilai ujian Tugas Akhir dikeluarkan oleh Subbag. Pendidikan setelah mahasiswa menyerahkan naskah Tugas Akhir yang sudah dijilid dan disahkan.

BAB II. PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR

A. BENTUK DAN UKURAN

1. Naskah Tugas Akhir diketik dengan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran 12 pt, dengan spasi 1,5 lines.
2. Ukuran kertas A4 (210 mm x 297 mm) dengan kertas HVS 80 gr. Naskah dicetak pada satu muka (tidak bolak-balik).
3. Sampul luar Pengkajian Seni Rupa berwarna abu-abu (*hard cover*) dengan warna huruf hitam, sampul luar Penciptaan Seni/Perancangan berwarna putih (*hard cover*) dengan warna huruf hitam. Pada sampul luar depan selain teks disertai lambang ISI Yogyakarta dengan diameter 6 cm.
4. Selanjutnya tentang sampul luar dan halaman pendahuluan/awal mengikuti aturan khusus yang telah ditentukan (lihat contoh perwajahan program studi).
5. Batas tepi (margin) dalam format *portrait*
Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:
 - a. tepi atas : 3 cm
 - b. tepi bawah : 3 cm
 - c. tepi kiri : 4 cm
 - d. tepi kanan : 3 cm
 - e. *footer* : 1,8 cm
6. Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul dan lain-lain
 - a. Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
 - b. Sub judul ditulis rata kiri/batas tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
 - c. Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

- d. Sub anak sub judul ditulis mulai dari ketikan ke-6 diikuti dengan titik dan dicetak tebal. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul. Kecuali itu sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan dicetak tebal.
7. Rincian ke bawah. Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.
8. Letak simetris
Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul, dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.
9. Penomoran
Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel (daftar), gambar dan persamaan.
10. Halaman
 - a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai ke Abstrak, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil. Contoh : ii, vi dst.
 - b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman. Contoh : 1, 2 ,3, 4 dst.
 - c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di sebelah kanan bawah.
11. Tabel (daftar)
Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab.
12. Gambar
Gambar dinomori dengan angka Arab.

13. Tabel (daftar dan gambar)

a. Tabel (daftar)

- 1) Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik.
- 2) Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.
- 3) Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.
- 4) Kalau tabel (daftar) lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- 5) Di atas dan di bawah tabel (daftar) dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- 6) Tabel (daftar) diketik simetris.
- 7) Tabel (daftar) yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

b. Gambar

- 1) Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- 2) Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- 3) Gambar tidak boleh dipenggal.
- 4) Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- 5) Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- 6) Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar-wajarnya, jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
- 7) Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- 8) Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air dan garis lengkung grafik dibuat dengan bantuan kurve Prancis (*French Curve*).
- 9) Letak gambar diatur simetris.

10) Contoh penulisan keterangan gambar, sebagai berikut :

Contoh gambar / grafik / foto

Gb.12. Gusti Arjuna Setiawan, *Evolution*, 2017

Cat Akrilik di kanvas, 100 x 200 cm (sumber : dokumentasi penulis)

Caption ini ditulis dengan ukuran huruf 10pt 1 spasi

14. Bahasa

- a. Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia baku.
- b. Bentuk kalimat : kalimat yang digunakan adalah kalimat efektif. Hubungan antara subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K) harus jelas. Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua, (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif di-. Pada penyajian ucapan terima kasih atau prakata, saya diganti dengan penulis.

Gunakan Buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (berlaku sejak 2015) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.50 Tahun 2015, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus-kamus bidang khusus yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Depdiknas.

15. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diIndonesia-kan.
- b. Jika terpaksa, harus memakai istilah asing, maka, istilah tersebut diketik dengan huruf miring.

16. Pedoman Teknik Penulisan

- a. Judul alinea baru:
Indensi (ketik masuk) 7 huruf, mulai ketukan ke 8. Adapun pembagian sub bab menggunakan model kombinasi "angka-huruf" sebagai berikut:

I

II

A.

B.

1.

2.

a.

b.

1)

2)

a)

b) dan seterusnya.

b. Penulisan nomor halaman :

Penulisan nomor halaman diletakkan pada kanan atas. Nomor halaman pada Bab kanan bawah.

c. Naskah/laporan

Tulisan hasil penelitian/penciptaan/perancangan ditulis dengan program *Microsoft (Ms) Word font : Roman*, model huruf : *Times New Roman*, 12 point, 1,5 spasi.

d. Kutipan

Kutipan dapat dilakukan dengan 4 (empat) cara, yaitu

- 1) Kutipan langsung pendek. Kutipan ini dilakukan dengan cara mengutip langsung dari sumber acuan. tanpa mengalami perubahan bahasa dan tata tulis. Kutipan langsung pendek ditulis maksimal 3 (tiga) baris, 1,5 spasi, langsung dijalin dengan teks, diakhiri superskrip *footnote/bodynote/endnote*.
- 2) Kutipan langsung panjang. Kutipan ini ditulis lebih dari 3 (tiga) baris, **satu spasi**, baris pertama masuk dari margin 7 huruf, baris kedua dan selanjutnya masuk 4 (empat) huruf, tidak diapit tanda kutip (".....") diakhiri superskrip *footnote/bodynote/endnote*.
- 3) Kutipan tidak langsung (parafrase) pendek. Kutipan tidak langsung dilakukan dengan cara mengutip inti sarinya saja. Biasanya kutipan ini disebut juga kutipan konsep. Kutipan tidak langsung pendek terdiri dari satu alinea, ditulis 1,5 spasi, langsung dijalin dengan teks dan diakhiri dengan superskrip *footnote/bodynote/endnote*.

- 4) Kutipan tidak langsung (parafrase) panjang. Kutipan lebih dari satu alinea, ditulis 1,5 spasi, langsung dijalin dengan teks, diakhiri superskrip *footnote/bodynote/endnote*.
- e. Catatan Lambung/Perut/*Bodynote*
Catatan lambung/perut digunakan untuk penyebutan sumber bahan yang diacu, dituliskan di depan atau di belakang kutipan (langsung atau tak langsung) dengan menyantumkan nama penulis, diikuti tahun, dan nomor halaman. Contoh:
 - 1) Menurut Gustami et al. (1985:185-193), perubahan itu tidak hanya memperkaya jenis produk dan nilai seninya, tetapi sekaligus meningkatkan kehidupan ekonomi para perajin dan akhirnya mengubah pola hidup mereka.
 - 2) “In short, if a work is produced by someone who has established himself as an artist, then it is a work of art”, demikian penegasan Ian Bennet (Cil, 1998: 14).
 - 3) A number of space-consuming administrative departments invaded the palace, including in particular the Ministry of Finance that occupied the entire site of the former State Department, remaining there until its relocation in 1986. (www.louvre.fr)
- f. *Footnote*/catatan kaki.
 - 1) Dari Sumber Wawancara:
¹Entang Wiharso (55 th.), Seniman Alumni Jurusan Seni Lukis FSR ISI Yogyakarta, *Wawancara Pribadi*, tanggal 17 Agustus 2016
 - 2) Dari Makalah Ilmiah
²Edi Sunaryo, *Seni: Antara Tradisi dan Modernitas*, (Makalah Ilmiah Disajikan pada Seminar Ilmiah dalam Rangka Dies Natalis Ke-15 Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999), p. 12
 - 3) Dari Diktat
³Purwito, *Teknik Penulisan Ilmiah* (Diktat Kuliah pada Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2000), pp. 25-9

- 4) Dari Pengkajian/Tesis/Disertasi
⁴Endang Lestari, *Eksplorasi Bentuk dan Konsep Penciptaan Seni Keramik Kontemporer: Analisis terhadap Tiga Seniman Keramik; Hendrawan Rianto (Bandung), Suyatna (Jakarta), dan Noor Sudyati (Yogyakarta)*, (Pengkajian S-1 Program Studi Kriya Seni Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2001) p. 79
- 5) Dari Katalog
⁵Pergelaran Seni Kria-ISI, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Museum Nasional, Jakarta, 5-10 Mei 2003), pp. 5-8
- 6) Dari Surat Kabar
⁶Hamdan Daulay, *Soal Keadilan dan Kenaikan Gaji PNS dalam Kedaulatan Rakyat* (Yogyakarta), Kamis, 30 Maret 2000, p.6
- 7) Dari Majalah/Jurnal
⁷Eddy Fauzi E., *Pendekatan Seni: Alternatif Menyelamatkan Remaja dari Budaya Kekerasan dalam Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Th. VII/01 (Agustus 1999), p. 3
- 8) Dari Buku
⁸Sp. Gustami, *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara: Kajian Estetik Melalui Pendekatan Multidisiplin* (Yogyakarta: Kanisius, 2000), pp. 212-9
⁹Jerome Stolnitz, *Art Critis: A Critical Introduction* (Boston: Houghtorl Mifflin Compaby, 1960), pp. 52-63
- 9) Dari Kamus
¹⁰Anton M. Moeliono (ed.) *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) p. 205
- 10) Dari *Handbook*/Ensiklopedi
¹¹H.W. Riecken and G.C. Homans, *Psychological Aspects of Social Structure, Handbook of Social Psychology* (Massachusetts: Addison Wesly Publishing Company, Inc., 1954), pp. 786-9

¹²E. Mead, "Land Settlement", *Encyclopedia of The Social Science* (New York: The Macmillan Company, 1954, IX-X), p. 65

- g. Kriteria Penulisan *Footnote*/Catatan Kaki
- 1) Lebih dari tiga baris diketik 1 spasi
 - 2) Kurang dari 3 baris diketik 1,5 spasi
 - 3) Kalau dihilangkan beberapa kata atau baris :
...lahirnya penciptaan/perancangan adalah dari pengamatan. Peristiwa pengamatan sesungguhnya bukan peristiwa yang lepas dan berdiri sendiri. **(di muka kalimat)**
Kelompok-kelompok sosial yang dalam program-program pengembangan masyarakat disebut grass root level ... mencakup baik kelompok miskin di desa maupun di kota. **(di tengah kalimat)**
Bahwa manusia itu selalu hidup dan mengubah dirinya dalam arus situasi yang kongkrit. Dia tidak hanya berubah dalam tetapi juga karena diubah oleh situasi.... **(di akhir kalimat)**
 - 4) *Ibid* ; *Ibidum* (sama pengarang dan sumber)
Sartono, ibid, p.11 (pengarang dan buku sama, halaman berbeda)
 - 5) *loc.cit.* : *loco citato* (halaman sama sudah kesisipan kutipan lain)
 - 6) *op.cit.* : *opo citato* (halaman tidak sama, sudah kesisipan kutipan lain)
*Sartono, op.cit.*p.25
- h. Penulisan Daftar Pustaka menggunakan bentuk sebagai berikut:
- 1) Dari Sumber Wawancara/Narasumber/Responden
Sukarman (64 th.), Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, wawancara tanggal,Yogyakarta.
 - 2) Dari Makalah Ilmiah
Sunaryo, Edi, *Seni: Antara Tradisi dan Modernitas*, Makalah Ilmiah. Disajikan pada Seminar Ilmiah dalam

- Rangka Dies Natalis Ke-15 Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999
- 3) Dari Diklat
Purwito, *Teknik Penulisan Ilmiah*, Diklat Kuliah pada Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2000
 - 4) Dari Pengkajian/Tesis/Disertasi
Lestari, Endang, *Eksplorasi Bentuk dan Konsep Penciptaan Seni Keramik Kontemporer: Analisis terhadap Tiga Seniman Keramik; Hendrawan Rianto (Bandung), Suyatna (Jakarta), dan Noor Sudiyati (Yogyakarta)*, Pengkajian S-1 Program Studi Kriya Seni Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2001
 - 5) Dari Katalog
Pergelaran Seni Kria-ISI, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Museum Nasional, Jakarta, 5-10 Mei 2003
 - 6) Dari Surat Kabar
Daulay, Hamdan, *Soal Keadilan dan Kenaikan Gaji PNS dalam Kedaulatan Rakyat*, Yogyakarta, Kamis, 30 Maret 2000
 - 7) Dari Majalah/Jurnal
Fauzi E., Eddy, *Pendekatan Seni Alternatif Menyelamatkan Remaja dari Budaya Kekerasan dalam Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Th. VII/01, Agustus 1999
 - 8) Dari Buku
Gustami, Sp., *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara: Kajian Estetik Melalui Pendekatan Multidisiplin*, Yogyakarta: Kanisius, 2000
Stolnitz, Jerome, *Art Critis: A Critical Introduction*, Boston: Houghton Mifflin Compaby, 1960
 - 9) Dari Kamus
Moeliono, Anton M. (ed.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998
 - 10) Dari *Handbook/Encicloped*
Riecken, H.W. and G.C. Homans, "Psychological Aspects of Social Structure", *Handbook of Social*

Psychology, Massachusetts: Addison Wesley Publishing Company, Inc., 1954

Mead, E., *Land Settlement, Encyclopedia of The Social Science*, New York: The Macmillan Company, 1954, Ix-x

11) Dari Website

www.kompas.com/beritaseni (diakses penulis pada tanggal 17 Februari 2007, jam 14.30 WIB)

i. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Setiap daftar pustaka harus dituliskan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Diurutkan sesuai abjad
- 2) Nama pengarang dibalik, nama keluarga di depan
- 3) Jarak 1,5 spasi untuk antar buku
- 4) Jarak 1 spasi untuk satu sumber

Contoh penulisan daftar pustaka:

Daulay, Hamdan, "Soal Keadilan dan Kenaikan Gaji PNS" dalam *Kedaulatan Rakyat*, Yogyakarta, Kamis, 30 Maret 2000

Gustami, Sp., *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara: Kajian Estetik Melalui Pendekatan Multidisiplin*, Yogyakarta: Kanisius, 2000

Stolnitz, Jerome, *Art Critis: A Critical Introduction*, Boston: Houghton Mifflin Compaby, 1960

Moeliono, Anton M. (ed.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998

B. SUMBER ACUAN

Sumber acuan dapat berupa buku, jurnal, majalah, buletin, wawancara atau media elektronik dan lain-lain yang sesuai dengan lingkup dan permasalahan. Khusus pengambilan acuan dari situs-situs (*website*) resmi di internet maksimal 20%.

Bagi Penulisan Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan Seni, diwajibkan menggunakan sumber acuan minimal 5 sumber (buku, jurnal ilmiah, Pengkajian/Tesis/Disertasi, dan *website*). Jumlah 5 dalam hal ini tidak termasuk kamus, ensiklopedi, majalah, surat kabar, dan katalogus.

Bagi Penulisan Tugas Akhir Pengkajian, diwajibkan menggunakan sumber acuan minimal 10 sumber (buku, jurnal

Pedoman Pembimbingan TA Prodi Kriya Seni

ilmiah, Pengkajian/Tesis/Disertasi dan *website*). Jumlah 10 dalam hal ini tidak termasuk kamus, ensiklopedi, majalah, surat kabar, dan katalogus.

Catatan:

Tidak diperkenankan mengacu pada wikipedia, blog/catatan harian, atau kamus online yang tidak diakui validitasnya.

C. PEDOMAN PENILAIAN PENGKAJIAN

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan
1.	MATERI PENELITIAN (40%)	85-100 = A
2.	METODE PENELITIAN (20%)	65-84 = B
3.	TEKNIS PENULISAN (20%)	55-64 = C
4.	KEMAMPUAN VERBAL (20%)	40-54 = D
	NILAI AKHIR	≤ 39 = E

D. PEDOMAN PENILAIAN PENCIPTAAN/PERANCANGAN

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan
1	PENCIPTAAN/PERANCANGAN, PROSES KREATIF, (40%)	85-100 = A
2.	PAMERAN (20%)	65-84 = B
3.	LAPORAN (20%)	55-64 = C
4.	KEMAMPUAN VERBAL (20%)	40-54 = D
	NILAI AKHIR	≤ 39 = E

BAB III. SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI

I. Pedoman Penulisan Laporan Tugas Akhir Pengkajian Sistematika Proposal Tugas Akhir Pengkajian

Pada langkah awal penyusunan proposal perlu dibuat kerangka berpikir agar mudah diidentifikasi keterkaitan antara Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Tinjauan Pustaka, Asumsi (Hipotesis) jika ada. Selanjutnya dibuat Proposal Penelitian secara deskriptif dengan sistematika sebagai berikut:

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

A. Judul Pengkajian

B. Latar Belakang Masalah

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

E. Metode Pendekatan

F. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

G. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

2. Metode Pengumpulan Data

3. Metode Analisis Data

H. Daftar Pustaka dan Daftar Laman

I. Sistematika Laporan TA Pengkajian

J. Jadwal Pelaksanaan

Penjelasan Proposal Pengkajian

Usulan karya tulis terdiri atas: Bagian awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir dengan jumlah halaman tidak lebih dari 20 halaman.

1. Bagian Awal

Bagian awal ini meliputi halaman judul dan halaman pengesahan.

a. Halaman Judul dan Sampul

Halaman judul memuat: Judul pengkajian, maksud dan tujuan, lambang ISI, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun pengajuan.

- 1) Judul pengkajian dibuat sesingkat-singkatnya, jelas, bukan kalimat, melainkan kata atau frase, dan tidak membuka peluang penafsiran lain.
- 2) Lambang ISI berdiameter 6 cm.
- 3) Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak disingkat dan tanpa gelar kesarjanaan, di bawahnya dituliskan nomor mahasiswa.
- 4) Instansi yang dituju adalah Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 5) Waktu pengajuan disertai tulisan tahun di bawah instansi yang dituju.
Contoh Halaman judul terlampir.

b. Halaman Pengesahan

Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing I dan Pembimbing II dengan mencantumkan nama dan tanda tangan dan diketahui oleh Ketua Jurusan sebagai ketua koordinator Tugas Akhir, serta dicantumkan tanggal persetujuan.

2. Bagian Utama

Bagian utama usulan Tugas Akhir Pengkajian berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka/landasan teori, asumsi (dan hipotesis, jika ada), metode penelitian, dan dilengkapi dengan daftar pustaka, rencana sistematika isi, dan jadwal penelitian.

a. Judul Proposal TA Pengkajian

Judul pengkajian dibuat dengan kalimat singkat dan jelas, bukan berupa kalimat melainkan kata atau frase, dan menggambarkan poin utama yang ditonjolkan dalam penelitian.

b. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti, untuk mengungkapkan sesuatu gejala/konsep/dugaan atau menerapkan untuk suatu tujuan. Dalam bagian ini peneliti harus mengemukakan hal-hal yang mendorong atau alasan penting dilakukannya penelitian. Peneliti harus mengemukakan

permasalahan yang menarik perhatiannya. Permasalahan harus memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah itu dipandang penting, menarik, dan perlu diteliti. Keaslian penelitian harus dipaparkan dengan menunjuk bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu (harus diungkapkan dengan jelas perbedaannya dengan penelitian yang sudah dilakukan).

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pijakan dasar dari penelitian yang akan dilakukan. Rumusan ini menjadi kerangka penelitian, sehingga urutan poin rumusan masalah menunjukkan urutan pelaksanaan penelitian. Pada bagian ini dirumuskan dengan jelas permasalahan yang harus dicari solusinya, sehingga dipaparkan dengan kalimat tanya. Dalam bagian ini peneliti harus merumuskan dengan jelas permasalahan yang ingin diteliti.

d. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bagian ini disebutkan secara spesifik tentang tujuan dan manfaat dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan dan manfaat yang ingin dicapai. Tujuan harus sinkron dengan rumusan masalah, karena tujuan menunjukkan jawaban sebagai solusi dari pertanyaan yang dipaparkan dalam rumusan masalah. Jika rumusan masalah berupa kalimat tanya, tujuan sebagai jawabannya dipaparkan dengan kalimat yang sama tetapi berjenis kalimat pernyataan (berita). Jika rumusan masalah memiliki dua buah pertanyaan misalnya, tentu saja tujuan penelitian pun memuat dua pernyataan.

Manfaat berbeda dengan tujuan. Jika tujuan menunjukkan hasil yang ingin dicapai, manfaat menunjukkan nilai tambah yang didapatkan selama proses penelitian. Manfaat ini bisa dipaparkan berdasarkan manfaat untuk peneliti, lembaga, dan masyarakat luas.

e. Metode Pendekatan

Metode Pendekatan merupakan disiplin-disiplin ilmu yang digunakan untuk mendekati objek kajian penelitian serta membantu proses penelitian mulai dari awal sampai akhir. Tidak menutup kemungkinan proses penelitian yang dilakukan meminjam disiplin ilmu lain di luar disiplin ilmu seni. Beberapa metode pendekatan yang banyak dipakai, seperti estetika, ergonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, psikologi, sastra, semiotik, dan hermeneutik.

f. Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya tinjauan pustaka berisikan kepustakaan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu berisi uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang dianggap ada hubungannya dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penjelasan itu ditunjukkan bahwa permasalahan peneliti terdahulu belum terjawab secara tuntas atau berbeda dengan permasalahan yang akan diteliti. Sumber asli yang diacu hendaknya disebutkan nama penulis, tahun penerbitan, dan halaman yang dirujuk.

Landasan teori mengemukakan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan. Landasan teori menjadi landasan untuk menyusun kerangka atau konsep yang digunakan dalam penelitian. Landasan teori dapat berupa uraian kualitatif atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang akan diteliti. Bagian ini memaparkan teori-teori apa saja yang dipakai sebagai alat bedah untuk mendekati dan mengolah objek kajian penelitian. Landasan teori harus sinkron dengan Metode Pendekatan, karena landasan teori didapatkan dari disiplin-disiplin ilmu yang sudah disebutkan di Metode Pendekatan. Sebagai contoh, Metode Pendekatan memakai pendekatan Semiotik, Landasan Teorinya mengambil Teori Semiotik Saussure.

g. Metode Penelitian

Dalam bagian ini berisikan seperti apa populasi dan sampelnya serta bagaimana cara mendapatkannya yang dipaparkan pada bagian metode pengumpulan data. Selain itu pada bagian metode analisis data diuraikan cara-cara, yakni teknik dalam menganalisis data yang sudah didapatkan.

h. Daftar Pustaka dan Daftar Laman

Bagian daftar pustaka berisikan tentang pustaka atau sumber-sumber yang digunakan atau diacu dalam kegiatan penelitian (penyusunan skripsi), bisa dari buku, majalah, surat kabar, katalog, jurnal, makalah, diktat, dan sebagainya.

Bagian daftar laman berisikan sumber-sumber referensi dari internet, seperti e-book dan e-jurnal.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini berisi Sistematika Laporan TA Pengkajian dan Jadwal Pelaksanaan. Sistematika laporan bisa disesuaikan dengan panduan. Jadwal pelaksanaan harus disusun oleh mahasiswa sendiri. Dalam jadwal pelaksanaan ditunjukkan tahap-tahap pelaksanaan, rincian setiap tahap, waktu yang dibutuhkan. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam bentuk tabel (matrik) atau dapat pula disajikan dalam bentuk uraian.

Sistematika Laporan Tugas Akhir Pengkajian

Disesuaikan dengan format yang ada:

HALAMAN JUDUL LUAR

HALAMAN JUDUL DALAM

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

INTISARI (ABSTRAK)

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Metode Pendekatan
- E. Metode Penelitian
 - 1. Populasi dan Sampel
 - 2. Metode Pengumpulan Data
 - 3. Metode Analisis Data

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

BAB III. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

- A. Penyajian Data
- B. Analisis Data

BAB IV. PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMAN (Jika Ada)

GLOSARIUM (jika ada)

LAMPIRAN

**Penjelasan Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir
Pengkajian**

Penulisan Laporan terdiri atas: Bagian awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir dengan jumlah halaman sebanyak 50-100 halaman.

1. Bagian Awal

a. Halaman Judul

Halaman judul terdiri atas dua bagian, yaitu halaman judul bagian luar dan halaman judul bagian dalam. Halaman judul memuat: judul, maksud usulan TA Skripsi, lambang ISI, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun.

- 1) Judul Tugas Akhir dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas, bukan berupa kalimat melainkan kata

atau frase, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.

- 2) Lambang Institut Seni Indonesia berdiameter sekitar 6 Cm
- 3) Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat keserjanaan, di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.
- 4) Instansi yang dituju ialah Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 5) Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah Yogyakarta.

Contoh Halaman judul terlampir.

- b. Halaman Pengesahan Laporan Hasil Ujian Tugas Akhir
Halaman ini berisi tanda tangan tim penguji yang terdiri dari Pembimbing I, Pembimbing II, Penguji Ahli, Ketua Program Studi, dan Ketua Jurusan. Disahkan oleh Dekan Fakultas Seni Rupa. Contoh terlampir.
- c. Halaman Persembahan/Motto
Halaman ini memuat kata-kata indah yang dibuat sendiri penulis, serta dipersembahkan untuk siapa hasil tulisan itu. Tidak dibatasi dengan aturan penulisan yang baku sejauh menjaga etika dan sopan santun.
- d. Halaman Pernyataan Keaslian
Halaman ini berisi pernyataan dari penulis bahwa tulisan yang diselesaikan ini adalah hasil karya asli bukan jiplakan dari karya orang lain, kecuali kutipan tulisan atau gambar/foto yang ditunjukkan dengan jelas sumber aslinya.
- e. Halaman Kata Pengantar
Berisi antara lain ucapan terima kasih terhadap pihak-pihak yang membantu penyelesaian tugas akhir.
- f. Daftar Isi
Daftar isi dimaksudkan untuk memberi gambaran secara menyeluruh tentang isi Tugas Akhir Pengkajian dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat suatu bab atau subbab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul,

subjudul, dan anak judul disertai dengan nomor halamannya.

g. Daftar Tabel

Jika dalam Tugas Akhir Pengkajian terdapat banyak tabel, perlu adanya daftar tabel beserta dengan nomor halamannya. Tetapi kalau hanya beberapa tabel saja daftar ini tidak perlu dibuat.

h. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan gambar dan nomor halamannya. Perlu tidaknya suatu daftar gambar tersendiri memiliki kesamaan persyaratan dengan dengan daftar tabel.

i. Daftar Lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat bila pengkajian dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan berisi urutan judul lampiran dan nomor halaman.

j. Intisari/Abstrak

Intisari merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan Tugas Akhir Skripsi, cara, dan hasil penelitian. Tujuan disarikan dari tujuan penulisan Tugas Akhir Skripsi, dan simpulan. Karena itu, umumnya intisari terdiri atas 3 alinea dengan ukuran satu spasi dan panjangnya tidak lebih dari satu halaman. Intisari diakhiri dengan kata kunci sejumlah 3-5 kata. Intisari dibuat dengan dua bahasa, yakni abstract (intisari berbahasa Inggris) dan intisari (abstrak berbahasa Indonesia).

2. Bagian Utama

Bagian utama Tugas Akhir Pengkajian memuat: pendahuluan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pendekatan, metode penelitian, tinjauan pustaka dan landasan teori, penyajian data dan analisis data, dan penutup.

a. Pendahuluan

1) Latar belakang masalah

Pada dasarnya penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti untuk mengungkapkan

sesuatu gejala/konsep/dugaan atau menerapkan untuk suatu tujuan. Dalam bagian ini peneliti harus mengemukakan hal-hal yang mendorong atau alasan penting dilakukannya penelitian. Peneliti harus mengemukakan permasalahan yang menarik perhatiannya. Permasalahan harus memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah itu dipandang penting, menarik, dan perlu diteliti. Keaslian penelitian harus dipaparkan dengan menunjuk bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu (harus diungkapkan dengan jelas perbedaannya dengan penelitian yang sudah dilakukan).

2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pijakan dasar dari penelitian yang akan dilakukan. Rumusan ini menjadi kerangka penelitian, sehingga urutan poin rumusan masalah menunjukkan urutan pelaksanaan penelitian. Pada bagian ini dirumuskan dengan jelas permasalahan yang harus dicari solusinya, sehingga dipaparkan dengan kalimat tanya. Dalam bagian ini peneliti harus merumuskan dengan jelas permasalahan yang ingin diteliti.

3) Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bagian ini disebutkan secara spesifik tentang tujuan dan manfaat dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan dan manfaat yang ingin dicapai. Tujuan harus sinkron dengan rumusan masalah, karena tujuan menunjukkan jawaban sebagai solusi dari pertanyaan yang dipaparkan dalam rumusan masalah. Jika rumusan masalah berupa kalimat tanya, tujuan sebagai jawabannya dipaparkan dengan kalimat yang sama tetapi berjenis kalimat pernyataan (berita). Jika rumusan masalah memiliki dua buah pertanyaan misalnya, tentu saja tujuan penelitian pun memuat dua pernyataan.

Manfaat berbeda dengan tujuan. Jika tujuan menunjukkan hasil yang ingin dicapai, manfaat menunjukkan nilai tambah yang didapatkan selama proses penelitian. Manfaat ini bisa dipaparkan berdasarkan manfaat untuk peneliti, lembaga, dan masyarakat luas.

4) Metode Pendekatan

Metode Pendekatan merupakan disiplin-disiplin ilmu yang digunakan untuk mendekati objek kajian penelitian serta membantu proses penelitian mulai dari awal sampai akhir. Tidak menutup kemungkinan proses penelitian yang dilakukan meminjam disiplin ilmu lain di luar disiplin ilmu seni. Beberapa metode pendekatan yang banyak dipakai, seperti estetika, ergonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, psikologi, sastra, semiotik, dan hermeneutik.

b. Metode Penelitian

Dalam bagian ini berisikan metode yang dipakai dalam penelitian berkaitan dengan metode pendekatan yang digunakan, teknik-teknik pengumpulan data, metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini.

c. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Pada dasarnya tinjauan pustaka berisikan kepustakaan penelitian terdahulu dan landasan teori. Penelitian terdahulu berisi uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang dianggap ada hubungannya dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penjelasan itu ditunjukkan bahwa permasalahan peneliti terdahulu belum terjawab secara tuntas atau berbeda dengan permasalahan yang akan diteliti. Sumber asli yang diacu hendaknya disebutkan nama penulis, tahun penerbitan, dan halaman yang dirujuk. Landasan teori mengemukakan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan. Landasan teori menjadi landasan untuk menyusun kerangka atau

konsep yang digunakan dalam penelitian. Landasan teori dapat berupa uraian kualitatif atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang akan diteliti (bagian ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari tinjauan pustaka/landasan teori yang terdapat pada proposal pengkajian).

d. Penyajian dan Analisis Data

Bab ini memuat hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian disajikan menjadi dua bagian:

1) Penyajian Data

Bagian ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang dapat disajikan dalam bentuk paparan, grafik, foto-foto, tabel atau bentuk lainnya dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan agar dapat secara mudah untuk mengikuti uraiannya.

2) Analisis Data

Bagian ini merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang diperoleh dan dapat berupa penjelasan teoritik, baik yang secara kualitatif, kuantitatif, maupun secara statistik. Selain itu hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

e. Penutup

Pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang dinyatakan secara terpisah.

1) Simpulan

Simpulan adalah pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan asumsi awal dari penelitian. Memaparkan keberhasilan penelitian, apakah tujuan penelitian bisa dicapai ataukah tidak.

2) Saran

Saran umumnya dibuat berdasarkan pada pengalaman dan pertimbangan penulis yang diajukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan, saran ini tidak harus ada dalam laporan.

3. Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka dan Daftar Laman
Daftar pustaka disusun seperti pada pedoman Tugas Akhir Pengkajian.
- b. Lampiran
Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama. Misalnya: foto diri, *curriculum vitae*, dan lain-lain.

II. Pedoman Penulisan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Sistematika Proposal Tugas Akhir Penciptaan

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Judul Proposal Tugas Akhir Penciptaan

Latar Belakang Penciptaan

Rumusan Penciptaan

Tujuan dan Manfaat

Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

Konsep Penciptaan

1. Sumber Penciptaan

2. Landasan Teori

Proses Penciptaan

1. Rancangan Karya

2. Proses Pewujudan

a. Bahan dan Alat

b. Teknik pengerjaan

c. Tahap perwujudan

Daftar Pustaka dan Daftar Laman

Sistematika Laporan

Jadwal Pelaksanaan

Penjelasan Proposal Tugas Akhir Penciptaan

Usulan Karya Seni terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir dengan jumlah halaman tidak lebih dari 20 halaman.

1. Bagian Awal

Bagian Awal mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

a. Halaman Judul dan Sampul

Halaman judul memuat: judul, maksud usulan karya seni, lambang ISI Yogyakarta, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju dan tahun pengajuan.

- 1) Judul Tugas Akhir dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjuk dengan tepat karya yang akan dibuat, bukan kalimat, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
- 2) Lambang ISI Yogyakarta berdiameter sekitar 6 cm.
- 3) Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat keserjanaan, di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.
- 4) Instansi yang dituju ialah Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 5) Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah Yogyakarta.

b. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing I dan Pembimbing II, lengkap dengan nama dan tanda tangan pembimbing dan diketahui oleh Ketua Jurusan Kriya sebagai Koordinator Tugas akhir, serta dicantumkan tanggal persetujuan.

2. Bagian Utama

Bagian utama TA Karya Seni memuat: Judul, Latar Belakang Penciptaan, Rumusan Penciptaan, Tujuan dan Manfaat, Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan, Konsep Penciptaan, dan Proses Penciptaan.

a. Judul Proposal TA Karya Seni

Judul karya seni dibuat dengan bahasa singkat dan jelas, bukan berupa kalimat, menegaskan aspek tertentu yang ingin ditonjolkan dari karya ciptaannya, seperti tujuan penciptaan, sumber penciptaan, teori, pesan yang ingin disampaikan, keunikan bahan, atau kebaruan teknik.

b. Latar Belakang penciptaan

Latar belakang penciptaan memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan karya seni itu dipandang menarik, penting, dan perlu divisualisasikan dalam bentuk karya. Selain itu juga diungkapkan kedudukan karya seni itu dengan karya-karya seni yang telah tercipta. Keaslian ide dikemukakan dengan menunjukkan bahwa ide yang dibuat berbeda dan bersifat baru dengan karya-karya seni yang dicipta oleh seniman terdahulu, dan dinyatakan dengan tegas perbedaan ide dan konsep yang akan dibuat dengan karya yang pernah dilaksanakan. Faedah yang dapat diharapkan ialah faedah bagi diri sendiri dan bagi kesejahteraan masyarakat umum.

c. Rumusan Penciptaan

Rumusan penciptaan merupakan pijakan dasar dari penciptaan yang akan dilakukan. Pada bagian ini dirumuskan dengan jelas permasalahan yang berkaitan dengan karya seni yang akan diciptakan, sehingga dipaparkan dengan kalimat tanya

d. Tujuan dan Manfaat

Pada bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan dan manfaat yang ingin dicapai. Tujuan harus sinkron dengan rumusan penciptaan, karena tujuan menunjukkan jawaban sebagai solusi dari pertanyaan yang dipaparkan dalam rumusan penciptaan. Jika rumusan penciptaan berupa kalimat tanya, tujuan sebagai jawabannya dipaparkan dengan kalimat yang sama tetapi berjenis kalimat pernyataan (berita). Jika rumusan penciptaan memiliki dua buah pertanyaan misalnya, tentu saja tujuan penciptaan pun memuat dua pernyataan. Manfaat berbeda dengan tujuan. Jika tujuan menunjukkan hasil yang ingin dicapai, manfaat menunjukkan nilai tambah yang didapatkan selama proses penciptaan. Manfaat ini bisa dipaparkan berdasarkan manfaat untuk pencipta, lembaga, dan masyarakat luas.

e. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

Metode Pendekatan merupakan disiplin-disiplin ilmu yang digunakan untuk mendekati objek kajian penciptaan serta membantu proses penciptaan mulai dari awal sampai

akhir. Tidak menutup kemungkinan proses penciptaan yang dilakukan meminjam disiplin ilmu lain di luar disiplin ilmu seni, tergantung dari sumber penciptaan dan karya yang akan diciptakan. Beberapa metode pendekatan yang banyak dipakai, seperti estetika, ergonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, psikologi, sastra, semiotik, dan hermeneutik. Metode Penciptaan menunjukkan langkah-langkah apa saja yang dilakukan di dalam proses penciptaan karya ini dari awal sampai akhir secara kronologis beserta caranya

f. Konsep penciptaan

Konsep penciptaan terdiri dari sumber penciptaan dan landasan teori

- 1) Sumber penciptaan, diuraikan tentang ide atau hal-hal apa saja yang menjadi inspirasi penciptaan karya seni. Sumber penciptaan bisa berasal dari dalam diri sendiri yang bisa bersifat ekspresif dan atau hasil dari respon terhadap lingkungan di sekitarnya yang memengaruhi ide kreatifnya. Bisa dikatakan bahwa Sumber Penciptaan merupakan keseluruhan data/populasi yang didapatkan, sebagai bahan penciptaan karya.
- 2) Landasan Teori, pemaparan teori-teori apa saja yang dipakai sebagai alat bedah untuk mendekati dan mengolah objek kajian penciptaan. Landasan teori harus sinkron dengan Metode Pendekatan, karena landasan teori didapatkan dari disiplin-disiplin ilmu yang sudah disebutkan di Metode Pendekatan. Sebagai contoh, Metode Pendekatan memakai pendekatan Semiotik, Landasan Teorinya mengambil Teori Semiotik Saussure.

g. Proses Penciptaan

Proses penciptaan terdiri atas Rancangan Karya dan Proses Pewujudan.

- 1) Rancangan karya berisi sketsa karya sementara yang akan dibuat.
- 2) Proses pewujudan berisi paparan tentang penentuan bahan dan alat yang akan digunakan, teknik apa saja yang digunakan dalam pengerjaan, dan tahapan bagaimana suatu karya itu dibuat secara runtut.

3. Bagian Akhir

Bagian Akhir berisi Sistematika Laporan TA dan Jadwal Pelaksanaan.

Sistematika Laporan TA memaparkan rancangan tentang sistematika laporan yang harus dibuat oleh mahasiswa selama dan atau setelah menyelesaikan tugas akhir karya seni, sesuai pedoman TA.

Jadwal Pelaksanaan harus disusun oleh mahasiswa sendiri dengan menunjukkan:

- 1) Tahap-tahap pelaksanaan
- 2) Rincian kegiatan pada setiap tahap
- 3) Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap.
- 4) Jadwal pelaksanaan dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian.

Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir Penciptaan

HALAMAN JUDUL LUAR

HALAMAN JUDUL DALAM

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO

PERNYATAAN KEASLIAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

IINTISARI (ABSTRAK)

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penciptaan
- B. Rumusan Penciptaan
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

BAB II. KONSEP PENCIPTAAN

- A. Sumber Penciptaan
- B. Landasan Teori

BAB III. PROSES PENCIPTAAN

- A. Data Acuan

- B. Analisis Data Acuan
- C. Rancangan Karya
- D. Proses Pewujudan
 - 1. Bahan dan Alat
 - 2. Teknik Pengerjaan
 - 3. Tahap Pewujudan
- E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya

BAB IV. TINJAUAN KARYA

- A. Tinjauan Umum
- B. Tinjauan Khusus

BAB V. PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMAN (Jika Ada)

GLOSARIUM (Jika Ada)

LAMPIRAN

- A. Foto Poster Pameran
- B. Foto Situasi Pameran
- C. Katalogus
- D. Biodata (CV)
- E. CD

Penjelasan Penulisan Laporan Tugas Akhir Penciptaan

Laporan TA Penciptaan terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir dengan jumlah halaman sebanyak 50-100 halaman.

1. Bagian Awal

- a. Halaman Judul

Halaman Judul terdiri dari dua bagian, yaitu halaman judul bagian luar dan halaman judul bagian dalam. Halaman judul memuat: Judul, maksud usulan karya seni, lambang ISI, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju dan tahun.

- 1) Judul Tugas Akhir dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjuk dengan tepat karya yang akan dibuat, bukan kalimat melainkan kata atau frase, dan

tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.

- 2) Lambang Institut Seni Indonesia Yogyakarta berdiameter sekitar 6 cm.
- 3) Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat keserjanaan, di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.
- 4) Instansi yang dituju ialah Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 5) Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah Yogyakarta

Contoh Halaman judul terlampir.

- b. Halaman Pengesahan Laporan Hasil Ujian Tugas Akhir Penciptaan

Halaman ini berisi tanda tangan tim penguji yang terdiri dari pembimbing I, pembimbing II, penguji ahli, Ketua Program Studi dan Ketua Jurusan. Disahkan oleh Dekan Fakultas Seni Rupa.

Contoh terlampir.

- c. Halaman Persembahan/Motto

Halaman ini memuat kata-kata indah yang dibuat sendiri penulis, serta dipersembahkan untuk siapa hasil tulisan itu. Tidak dibatasi dengan aturan penulisan yang baku sejauh menjaga etika dan sopan santun.

- d. Halaman Pernyataan Keaslian

Halaman ini berisi pernyataan dari penulis bahwa tulisan yang diselesaikan ini adalah hasil karya asli bukan jiplakan dari karya orang lain, kecuali kutipan tulisan atau gambar/foto yang ditunjukkan dengan jelas sumber aslinya.

- e. Halaman Kata Pengantar

Berisi antara lain ucapan terima kasih terhadap pihak-pihak yang membantu penyelesaian Tugas Akhir.

- f. Daftar Isi

Daftar isi dimaksud untuk memberi gambaran secara menyeluruh tentang isi Tugas Akhir Penciptaan dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat suatu bab atau subbab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul,

subjudul, dan anak judul disertai dengan nomor halamannya.

g. Daftar tabel

Jika dalam Tugas Akhir Penciptaan terdapat banyak tabel, perlu adanya daftar tabel beserta dengan nomor halamannya. Jika hanya beberapa tabel saja daftar ini tidak perlu dibuat.

h. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan gambar dan nomor halamannya. Perlu tidaknya suatu daftar gambar tersendiri memiliki kesamaan persyaratan dengan dengan daftar tabel.

i. Daftar Lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat bila skripsi dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan berisi judul lampiran dan nomor halaman.

j. Intisari/Abstrak

Intisari merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan Tugas Akhir Penciptaan, cara, dan karya yang dihasilkan. Tujuan disarikan dari tujuan pembuatan Tugas Akhir Karya, cara diperaskan dari proses penciptaan, karya yang dihasilkan, dan simpulan. Oleh karena itu, umumnya intisari terdiri atas 3 alinea dengan ukuran satu spasi dan panjangnya tidak lebih dari satu halaman, dilengkapi dengan kata kunci sejumlah 3-5 kata. Intisari dibuat dengan dua bahasa, yakni abstract (intisari berbahasa Inggris) dan intisari (abstrak berbahasa Indonesia).

2. Bagian Utama

Bagian utama TA Penciptaan memuat: pendahuluan, konsep penciptaan, proses penciptaan, foto karya, dan tinjauan karya.

a. Pendahuluan

1) Latar Belakang Penciptaan

Latar belakang penciptaan memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan tugas akhir Penciptaan itu dipandang menarik, penting, dan perlu divisualisasikan dalam bentuk karya. Selain itu juga diungkapkan kedudukan

karya seni tersebut dengan karya-karya seni yang telah tercipta.

Keaslian ide dikemukakan dengan menunjukkan bahwa ide yang dibuat berbeda dan bersifat baru dengan karya-karya seni yang dicipta oleh seniman terdahulu, dan dinyatakan dengan tegas perbedaan ide dan konsep yang akan dibuat dengan karya yang pernah dilaksanakan. Faedah yang dapat diharapkan ialah faedah bagi diri sendiri dan bagi kesejahteraan masyarakat umum.

2) Rumusan Penciptaan

Rumusan penciptaan merupakan pijakan dasar dari penciptaan yang akan dilakukan. Pada bagian ini dirumuskan dengan jelas permasalahan yang berkaitan dengan karya seni yang akan diciptakan, sehingga dipaparkan dengan kalimat tanya.

3) Tujuan dan manfaat

Pada bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan dan manfaat yang ingin dicapai. Tujuan harus sinkron dengan rumusan penciptaan, karena tujuan menunjukkan jawaban sebagai solusi dari pertanyaan yang dipaparkan dalam rumusan penciptaan. Jika rumusan penciptaan berupa kalimat tanya, tujuan sebagai jawabannya dipaparkan dengan kalimat yang sama tetapi berjenis kalimat pernyataan (berita). Jika rumusan penciptaan memiliki dua buah pertanyaan misalnya, tentu saja tujuan penciptaan pun memuat dua pernyataan. Manfaat berbeda dengan tujuan. Jika tujuan menunjukkan hasil yang ingin dicapai, manfaat menunjukkan nilai tambah yang didapatkan selama proses penciptaan. Manfaat ini bisa dipaparkan berdasarkan manfaat untuk pencipta, lembaga, dan masyarakat luas.

4) Metode Pendekatan dan Metode penciptaan

Metode Pendekatan merupakan disiplin-disiplin ilmu yang digunakan untuk mendekati objek kajian penciptaan serta membantu proses penciptaan mulai dari awal sampai akhir. Tidak menutup kemungkinan proses penciptaan yang dilakukan meminjam disiplin ilmu lain di luar disiplin ilmu seni, tergantung dari sumber penciptaan dan karya yang akan diciptakan. Beberapa

metode pendekatan yang banyak dipakai, seperti estetika, ergonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, psikologi, sastra, semiotik, dan hermeneutik. Metode Penciptaan menunjukkan langkah-langkah apa saja yang dilakukan di dalam proses penciptaan karya ini dari awal sampai akhir secara kronologis beserta caranya. Berisi uraian tentang cara bagaimana suatu karya itu dicipta.

b. Konsep Penciptaan

Konsep penciptaan terdiri atas Sumber Penciptaan dan Landasan Teori.

- 1) Sumber Penciptaan, diuraikan tentang ide atau hal-hal apa saja yang menjadi inspirasi penciptaan karya seni. Sumber penciptaan bisa berasal dari dalam diri sendiri yang bisa bersifat ekspresif dan atau hasil dari respon terhadap lingkungan di sekitarnya yang memengaruhi ide kreatifnya. Bisa dikatakan bahwa Sumber Penciptaan merupakan keseluruhan data/populasi yang didapatkan, sebagai bahan penciptaan karya.
- 2) Landasan Teori, pemaparan teori-teori apa saja yang dipakai sebagai alat bedah untuk mendekati dan mengolah objek kajian penciptaan. Landasan teori harus sinkron dengan Metode Pendekatan, karena landasan teori didapatkan dari disiplin-disiplin ilmu yang sudah disebutkan di Metode Pendekatan. Sebagai contoh, Metode Pendekatan memakai pendekatan Semiotik, Landasan Teorinya mengambil Teori Semiotik Saussure.

c. Proses Penciptaan

Proses penciptaan terdiri atas Data Acuan, Analisis Data Acuan, Rancangan Karya, dan Proses Pewujudan.

1. Data Acuan

Data acuan merupakan data terpilih/sampel dari keseluruhan data yang didapat dari Sumber Penciptaan, sehingga antara Data Acuan dan Sumber Penciptaan berkorelasi. Data acuan berupa data-data teoritik dan bentuk visual (foto/gambar) yang ditunjukkan dengan sumber asli (diutamakan data primer). Jika berupa foto harus ditunjukkan judul foto dan sumber foto (fotografer atau pemilik dokumentasi, lokasi, dan waktu pengambilan gambar/foto). Jika data foto yang diambil tidak memungkinkan untuk mengambil data primer,

pengambilan data foto dari internet harus disertakan sumber foto (alamat laman dan waktu akses).

2. Analisis data acuan

Data acuan yang didapat kemudian dianalisis. Analisis berbentuk uraian kualitatif yang menyangkut data yang dipandang dari sudut pendekatan dan teori yang sudah dipilih.

3. Rancangan Karya

Rancangan karya ditunjukkan secara jelas tentang proses rancangan itu. Rancangan dapat melalui tahapan sketsa, sketsa terpilih dan desain/ gambar rancangan lengkap (jika perlu). Sketsa merupakan penjelajahan kreativitas dengan cara menggambar secara cepat. Sketsa ini pun dapat dikembangkan dengan media lain, seperti tanah liat dan kertas menyerupai maket. Kemudian dipilih yang paling sesuai dengan berbagai pertimbangan untuk diwujudkan. Untuk karya-karya fungsional wajib menyertakan gambar desain lengkap dengan ukurannya.

4. Proses Pewujudan

Berisi paparan tentang tahapan bagaimana suatu karya itu dibuat, meliputi tentang penentuan bahan, alat yang digunakan, teknik pengerjaan, dan tahap pewujudannya.

a) Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan ditunjukkan dengan detail, baik asal bahan, nama bahan, proses persiapan bahan, komposisi bahan, bentuk bahan, ukuran, dan fungsi. Alat yang digunakan ditunjukkan secara spesifik dan diuraikan juga tentang nama dan guna masing-masing alat.

b) Teknik Pengerjaan

Teknik pengerjaan apa saja yang dipakai dalam proses pewujudan karya dan penjelasannya.

c) Tahap Pewujudan

Tahapan ditunjukkan dengan uraian kualitatif dan atau dilengkapi dengan gambar-gambar pendukung pada setiap tahap.

5. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya

Kalkulasi dilakukan pada setiap karya yang dibuat dengan bentuk tabel (satu spasi). Kemudian tabel total keseluruhan.

d. Tinjauan Karya.

Tinjauan karya berupa uraian tentang hasil karya (analisis hasil karya). Dalam uraian dapat juga disampaikan tentang konsep karya dengan mempertimbangkan pendekatan yang dipakai, kesesuaian rancangan dan hasil karya. Tinjauan karya dilengkapi dengan foto hasil karya dengan keterangan foto lengkap, kemudian ditinjau di bawahnya.

e. Penutup

Penutup berisi:

- 1) Simpulan, merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari Tugas Akhir Penciptaan untuk membuktikan bahwa tujuan penciptaan berhasil dicapai atau tidak. Dipaparkan pula bahwa hasil karya seni yang berhasil dibuat memiliki keaslian dan keunikan tersendiri.
- 2) Saran (Saran tidak merupakan suatu keharusan), dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada pencipta sendiri dan para kriyawan lain dalam bidang sejenis.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka dan Daftar Laman

Daftar pustaka dan daftar laman disusun seperti pada usulan Tugas Akhir Penciptaan.

b. Glosarium

Glosarium merupakan kamus kecil, jika di dalam naskah laporan TA Penciptaan banyak menggunakan istilah-istilah penting yang memerlukan penjelasan tersendiri. Jadi, glosarium difungsikan untuk mencatat/mendaftar istilah-istilah penting serta penjelasan maknanya

c. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam Bagian Utama. Misalnya foto diri, *curicullum vittae*, foto poster pameran, foto suasana pameran, katalog, CD, dan lain-lain.

BAB IV. PETUNJUK TEKNIS PUBLIKASI KARYA ILMIAH

- I. Daftar isi karya ilmiah/jurnal *on-line* untuk Penciptaan Sampul
Halaman Pengesahan
Judul Karya Ilmiah
Nama Penulis
Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
Keyword/kata kunci
 - A. Pendahuluan meliputi :
 1. Latar Belakang Penciptaan
 2. Rumusan/Tinjauan Penciptaan
 3. Teori dan Metode Penciptaan
 - B. Hasil dan Pembahasan
 - C. KesimpulanDaftar Pustaka

- II. Daftar isi karya ilmiah untuk Skripsi/Pengkajian Sampul
Halaman Pengesahan
Judul Karya Ilmiah
Nama Penulis
Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
Keyword/kata kunci
 - A. Pendahuluan meliputi :
 1. Latar Belakang Penelitian
 2. Rumusan/Tujuan Penelitian
 3. Teori dan Metode Penelitian
 - B. Hasil dan Pembahasan
 - C. KesimpulanDaftar Pustaka

- III. Spesifikasi naskah Karya Ilmiah adalah sebagai berikut :
 - a. Naskah karya ilmiah dibuat dalam bentuk *softcopy* dengan format file berupa *Portable document format (.pdf)*, nama file: namamahasiswa_NIM, contoh: tesalarasati_1310052123.

| Pedoman Pembimbingan TA Prodi Kriya Seni

- b. Naskah Karya Ilmiah terdiri dari 10 sampai dengan 15 halaman/judul.
- c. Untuk karya ilmiah penciptaan, karya seni yang dibahas/dianalisis dalam sub judul.
- d. Abstrak tidak lebih dari 300 kata.
- e. Bentuk huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* ukuran *12pt* dengan jarak 1 spasi.
- f. Bentuk catatan yang digunakan adalah catatan perut (*body note*), contoh: (Gustami, 2011:76).
- g. Format daftar pustaka sesuai dengan yang ada di buku panduan Tugas Akhir.
- h. Ukuran file maksimal sebesar 1 MB/judul, sudah termasuk teks dan gambar.
- i. Jurnal Karya Ilmiah dikumpul ke Sekretaris Jurusan/Prodi dalam bentuk keping CD (*compact disk/flashdisk-softcopy*) dan *hardcopy* (diberi halaman pengesahan yang ditandatangani pembimbing) paling lambat 1 (satu) bulan setelah sidang Ujian Tugas Akhir.

LAMPIRAN

Contoh-contoh Lembar Halaman

Contoh Halaman Depan Proposal Tugas Akhir Pengkajian Prodi Kriya Seni

BATIK TRUSMI PRODUKSI SALLY GIOVANI

(Times New Roman 16 pt bold spasi 1,5)

PROPOSAL

TUGAS AKHIR PENGAJIAN

(Times New Roman 14 pt spasi 1,5)



(lambang diameter 6 cm)

PENGAJIAN

(Times New Roman 12 pt bold)

Diajukan oleh:

(Times New Roman 12 pt)

Sri Handayani

NIM 1411792022

(Times New Roman 12 pt bold)

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

(Times New Roman 14 pt bold spasi 1,5)

Contoh Halaman Judul Luar Proposal Tugas Akhir Pengkajian Prodi Kriya Seni

BATIK TRUSMI PRODUKSI SALLY GIOVANI

(Times New Roman 16 pt bold spasi 1,5)



(lambang diameter 6 cm)

PENGAJIAN

(Times New Roman 12 pt bold)

Sri Handayani

NIM 1411792022

(Times New Roman 12 pt bold)

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

(Times New Roman 14 pt bold spasi 1,5)

Pedoman Pembimbingan TA Prodi Kriya Seni

Contoh Halaman Judul Dalam Proposal Tugas Akhir Pengkajian Prodi Kriya Seni

BATIK TRUSMI PRODUKSI SALLY GIOVANI

(Times New Roman 16 pt bold)



(lambang diameter 6 cm)

PENGAJIAN

(Times New Roman 12 pt bold)

Sri Handayani

NIM 1411792022

(Times New Roman 12 pt bold)

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Kriya Seni

2019

(Times New Roman 14 pt spasi 1,5)

Pedoman Pembimbingan TA Prodi Kriya Seni

Contoh Halaman Pengesahan Proposal Tugas Akhir Pengkajian Prodi Kriya Seni

Proposal Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

BATIK TRUSMI PRODUKSI SALLY GIOVANI diajukan oleh Sri Handayani, NIM 1411792022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Intitut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal

.....

(Times New Roman 12pt spasi 1,5)

Pembimbing I

Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.

NIP 19620729 199002 1001

Pembimbing II

Sugeng Wardoyo, M. Sn.

NIP 19751019 200212 1003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kriya
Selaku Ketua Tim Pembina Tugas Akhir

Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.

NIP 19620729 199002 1001

Contoh Halaman Judul Luar Laporan Tugas Akhir Penciptaan Prodi Kriya Seni

**MOTIF MADUMONGSO DALAM KREASI
RANCANGAN BUSANA ART WEAR**

(Times New Roman 16 pt bold spasi 1,5)



(lambang diameter 6 cm)

PENCIPTAAN

(Times New Roman 14 pt bold)

Ahmad Iqbal Ghozali

NIM 1411813022

(Times New Roman 12 pt bold)

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

(Times New Roman 14pt bold)

Contoh Halaman Judul Dalam Laporan Tugas Akhir Penciptaan Prodi Kriya Seni

MOTIF MADUMONGSO DALAM KREASI

RANCANGAN BUSANA ART WEAR

(Times New Roman 16 pt bold spasi 1,5)



(lambang berukuran diameter 6 cm)

PENCIPTAAN

(Times New Roman 14pt bold)

Oleh:

(Times New Roman 12pt)

Ahmad Iqbal Ghozali

NIM 1411813022

(Times New Roman 12 pt bold)

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Kriya Seni

2019

(Times New Roman 14 pt spasi 1,5)

Pedoman Pembimbingan TA Prodi Kriya Seni

Contoh Halaman Pengesahan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Prodi Kriya Seni

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul :

MOTIF MADUMONGSO DALAM KREASI RANCANGAN BUSANA

ART WEAR diajukan oleh Ahmad Iqbal Ghozali, NIM 1411813022,

Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut

Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90617), telah

dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal

..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

(Times New Roman 12 pt spasi 1,5)

Pembimbing I/Anggota

Drs. Andono, M. Sn.

NIP 19560602 198503 1002/NIDN
0002065606

Pembimbing II/Anggota

Suryo Tri Widodo, S. Sn., M. Hum.

NIP 19730402 199903 1001/NIDN
0022047304

Cognate/Anggota

.....
NIP/NIDN

Ketua Jurusan/Program Studi
S-1 Kriya Seni/Ketua/Anggota

Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.

NIP 19620729 199002 1001/NIDN
0029076211

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2002/NIDN 0002085909

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Januari 2019

Ahmad Iqbal Ghozali



Ketentuan pemilihan jenis huruf/*font* pada bendel tugas akhir:

a. Cover, Inner, Dedikasi dan Lembar Pengesahan

Menggunakan jenis huruf Times New Roman.
Alasan: formal, standar komputer

b. Jilid Punggung

Menggunakan jenis huruf Arial.
Alasan: mudah terbaca, efisien ruang, standar komputer. Ukuran/*point* huruf menyesuaikan tebal jilid laporan.